

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Puden Rejo Kecamatan tanjung Morawa, Kabupaten Deli serdang. Penelitian ini telah dilakukan pada Bulan September 2023 -Juni 2024.Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

### **B. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan desain cross sectional yaitu penelitian dimana variabel bebas (konsumsi vitamin A) dan variabel terikat (anak wasting) diambil dalam waktu yang bersamaan untuk mendeskripsikan Hubungan Asupan Vitamin A dengan kejadian Wasting.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di SD Negeri 1053331 Punden Rejo Kec. Tanjung Morawa yang berjumlah 150 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah semua bagian dari populasi di SD Negeri 1053331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa sebanyak 123 sampel yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel :

- Berdomisili di Desa Punden Rejo.
- Orang tuanya bersedia sebagai responden dan anaknya sebagai subjek dengan menandatangani informed consent (IC).

### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan

langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan berupa identitas (orang tua dan anak). terdiri dari:

- Identitas Sampel

Data identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan Alamat yang diperoleh dengan mewawancarai responden menggunakan alat bantu formulir identitas sampel.

- Status gizi (BB/TB)

Data penelitian ini diperoleh langsung dengan pengukuran Antropometri untuk mengukur Tinggi Badan anak SD dengan menggunakan Microtoise yang mempunyai ketelitian 0,1 cm. dan Timbangan berat badan digital.

- Data asupan vitamin A

Data asupan vitamin A diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan *food recall* 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut dibantu dengan *software* Nutrisurvey. Membuat daftar ringkas (quick list/ Probing) sehari sebelumnya (mencatat nama menu(hidangan) makanan/ minuman yang di konsumsi kemarin) sesuai waktu makan.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data SD Punden Rejo Kecamatan tersebut yang meliputi data jumlah anak SD Punden Rejo dan gambaran umum lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu dengan empat orang enumerator yaitu mahasiswa Diploma III jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Medan semester VI yang telah diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai prosedur penelitian dan memiliki kemampuan untuk melakukan wawancara dan terampil dalam mengukur Tinggi Badan dan Berat Badan.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data:**

Data yang diperoleh secara manual kemudian diolah secara komputerisasi dengan program seperti editing, coding, entry, cleaning, mentabulasi data untuk mempermudah pengolahan

### **2. Data Asupan Vitamin A**

Asupan Vitamin A diperoleh dengan menggunakan:

- Dengan teknik wawancara dengan menggunakan *food recall* 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut.
- Merubah URT (Ukuran Rumah Tangga ) ke ukuran gram.
- Mengentry ke program Nutrisurvey
- Membandingkan hasil dengan nilai Angka Kecukupan Gizi( AKG)
- Mengkategorikan hasil sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG)

### **3. Data Kejadian Wasting**

Data wasting diperoleh dengan menggunakan:

- Mengolah data ke WHO Antro
- Mengentri z-score
- Membandingkan hasil sesuai dengan permenkes 2020
- Mengkategorikan hasil sesuai dengan permenkes 2020 status gizi berdasarkan BB/TB

## **F. Analisis data**

Data yang diperoleh kemudian analisis dengan menggunakan komputer dengan melihat antara variabel bebas dan terikat, meliputi:

### **1. Analisis Unvariat**

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan variabel asupan vitamin A dan kejadian wasting menggunakan tabel distribusifrekuensi.

## **2. Analisi Bivariat**

Analisi data bivariat berguna untuk menguji ada tidaknya hubungan vitamin A dengan kejadian wasting dengan menggunakan uji statistic Chi- Square kemudian hasilnya dinarasikan dengan mengambil kesimpulan jika p hitung lebih besar dari pada p maka  $H_0$  diterima. Tidak ada hubungan antara hubungan vitamin A dengan kejadian wasting. Jika p hitung lebih kecil atau sama dengan p value  $p < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.,maka ada hubungan vitamin A dengan kejadian wasting.